

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode eksperimen, pengertian dari metode eksperimen adalah seperti yang dikemukakan Sugiyono (2015) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Bentuk penelitian ini yang digunakan adalah desain *one-group pretest posttest*. Adapun jenis desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, seperti apa yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015). Adapun penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Sumber: Sugiyono. (2017).

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D :



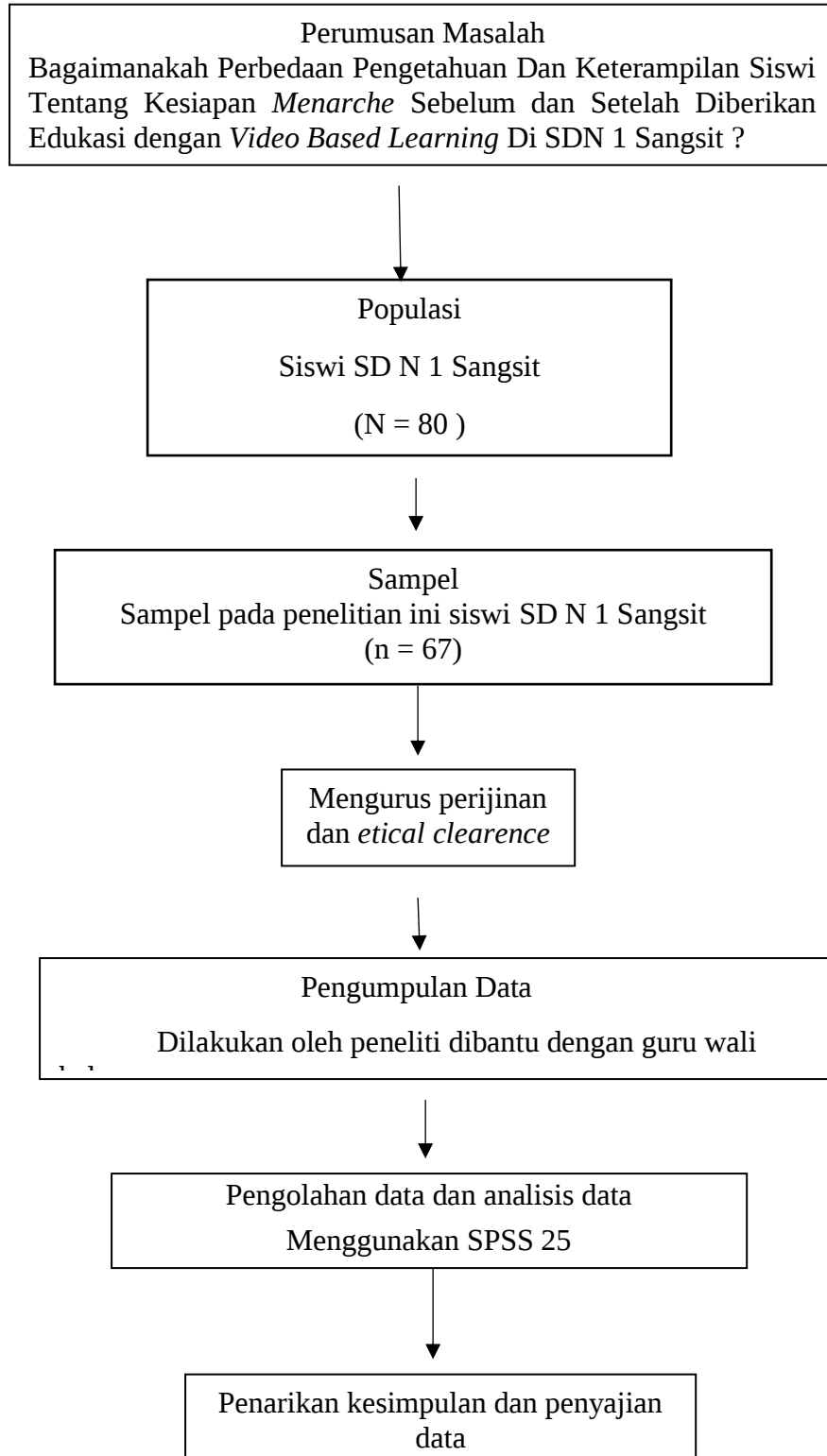
Gambar 4.1 Rancangan Desain Penelitian Eksperimen

Keterangan:

- O-1 : Observasi Pengetahuan dan Keterampilan Siswi tentang Kesiapan *Menarche* Sebelum Intervensi
- X : Pemberian Intervensi (Edukasi dengan *Video Based Learning*)
- O-2 : Observasi Pengetahuan dan Keterampilan Siswi tentang Kesiapan *Menarche* Setelah Intervensi

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4.2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sangsit sesuai dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya dan waktu penelitian selama satu bulan, pada bulan April s/d Mei 2025, (Jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (BAKTA, 2021). Populasi penelitian ini adalah siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Sangsit sebanyak 67 orang yaitu kelas IV,V dan VI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan dianggap mewakili populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Sangsit dengan kriteria sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi kelas IV,V dan VI di SD N 1 Sangsit yang belum *menarche*
- 2) Siswi kelas IV,V dan VI di SD N 1 Sangsit yang bersedia menjadi responden.
- 3) Siswi sudah mendapatkan persetujuan dari orang tua
- 4) Siswi yang belum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *menarche*.

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi yang tidak masuk sekolah.
- 2) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel digunakan rumus Slovin, yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi ketidakteelitian (Notoatmojo, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan ($d=0,05$)

$$n = \frac{80}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,0025)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,245}$$

$$n = \frac{80}{1,245} = 67$$

Dalam penelitian ini Rumus Slovin digunakan karena ukuran populasi sudah diketahui dengan pasti, dari perhitungan dengan rumus diatas didapatkan besar sampel sejumlah 67 siswi SD.

4. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan perwakilan dari total populasi yang akan diteliti. Selain itu, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak acak (non-random) dalam penelitian ilmiah. (Sugiyono, 2018)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Menurut Sugiyono (2018)

2. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan, meliputi :

a. Persiapan

1). Mengajukan Ethical Clearance Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 153 /2025

pada tanggal 19 maret 2025

2). Proses pembuatan video edukasi dengan menyiapkan bahan dan proses editing

3). Peneliti mengurus surat izin pengambilan data dan penelitian dari kampus menuju sekolah tujuan dan mengajukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng pada tanggal 25 Februari 2025

4). Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dengan mendiskusikannya bersama pihak sekolah

5). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal bersama guru di SDN 1 Sangsit.

6). Peneliti kemudian memberikan informed consent pada wali kelas yang sebelumnya telah disetujui oleh orang tua kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk menilai tingkat pengetahuan dan keterampilan. Peneliti juga memberi penjelasan cara pengisian kuesioner dan memberikan waktu mengisi kuesioner selama ± 10 menit.

b. Pretest

1). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kepada responden dan diminta kesediaan siswi untuk menjadi sampel penelitian dan menanda tangani lembar persetujuan. Pretest dilakukan pada hari Kamis, 17 April 2025, peneliti dibantu oleh guru wali kelas.

2). Responden mengisi kuesioner yang berbentuk *hard copy* secara jujur.

3). Setelah pengisian kuesioner dilanjutkan dengan pemberian edukasi berupa *video based learning* terkait pengetahuan kesiapan *menarche* pada sampel penelitian.

c. Intervensi

1). Peneliti memberikan edukasi berupa *video based learning* terkait pengetahuan kesiapan *menarche* kepada sampel penelitian menggunakan video edukasi selama satu kali pertemuan selama kurang lebih 12 menit. Serta keterampilan memasang dan melepas pembalut dan membersihkan organ reproduksi setelah itu pembalut yang sudah dipakai dibersihkan lalu ditempatkan di plastik lalu dibuang ditempat sampah.

Sebelumnya peneliti melakukan kunjungan ke sekolah 2 hari sebelum melaksanakan penelitian. Pretest dilaksanakan pada hari Kamis, 17 April 2025, kemudian selang waktu 2 hari dilaksanakan posttest yaitu pada hari Sabtu, 19 April 2025, Pada saat pengumpulan data peneliti dibantu oleh enumerator yaitu guru wali kelas.

2). Mengevaluasi pemahaman terkait materi yang diberikan, dengan melakukan tanya jawab dan diskusi/

d. Post-test

Setelah dilakukannya pemberian edukasi berupa *video based learning* terkait pengetahuan kesiapan *menarche* kepada kelompok perlakuan, selang waktu antara 2 hari adalah waktu yang cukup memenuhi persyaratan. Sehingga, peneliti memberi jarak waktu pre test dan pos test 2 hari., kemudian peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh responden karena telah bersedia ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian dan pemberian souvenir. Peneliti kemudian melakukan proses pengolahan dan analisis data

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah angket yang berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang memuat pengetahuan tentang kesiapan *menarche* dan keterampilan kesiapan *menarche* tentang cara memakai pembalut, dan cara menggantinya. Yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk siswi di SDN 1 Sangsit. Pertanyaan dibuat berdasarkan variabel-variabel yang akan diukur yang terdapat pada kerangka konsep penelitian yaitu untuk melihat tingkat pengetahuan siswi tentang pengetahuan kesiapan *menarche* dan keterampilan . *Informed consent* akan diberi bersamaan dengan kuesioner tersebut yang akan menjelaskan tujuan

dilakukan penelitian. Pengisian kuesioner oleh siswi-siswi akan dilakukan secara langsung. Data yang diperoleh akan dianalisa setelah kuesioner dikembalikan oleh siswi-siswi kepada peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner mengenai pengetahuan tentang kesiapan menarche dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor nilai tertinggi 10.

Untuk melihat tingkat keterampilan digunakan check list keterampilan yang berisikan cara menggunakan pembalut dengan benar dan cara melepaskan pembalut dengan benar. Dengan nilai (nilai 0 jika langkah dikerjakan salah dan tidak berurutan), (nilai 1 jika langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan, (nilai 2 jika langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan).

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Siswanto dan Suyanto, 2016). Dimana kuesioner dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya $(r) > r \text{ table}$ (Notoatmodjo, 2018). Pelaksanaan uji coba kuesioner dilakukan pada 30 siswi yang belum mengalami menarche di SDN 4 Sangsit pada hari Kamis, 20 Maret 2025. Pelaksanaan uji coba instrument dilakukan kepada 30 orang responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik responden penelitian. Berdasarkan paparan hasil uji validitas di lampiran, hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan seluruh item pernyataan dari seluruh variabel yang diteliti telah valid (koefisien berada di atas 0,361) sehingga semua butir dalam instrument dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur, dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas dikatakan valid jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Siswanto dan Suyanto, 2016). Berdasarkan paparan hasil reliabilitas dilampiran, hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan seluruh item pertanyaan dari seluruh variabel yang diteliti telah menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (koefisien korelasi Alpha (α) Cronbach 0,828 berada di atas 0,60). Dengan demikian instrumen penelitian (kuesioner) dapat digunakan dan di distribusikan ke seluruh target sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan SPSS 25, tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Mengedit data yang diperoleh dan memeriksa atau mengecek ulang pertanyaan yang diberikan apakah sudah terisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan formulir penilaian serta melakukan pengkodean sebelum data di masukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data,.

Pengetahuan siswi tentang kesiapan menarche

Jawaban benar = 1, Jawaban salah = 0

Keterampilan siswi menggunakan dan melepas pembalut

Terampil = 1, tidak terampil = 0

c. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan atas pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner dan pada saat pengkategorian setiap variabel.

d. *Entry Data*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “ Kode “ (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “ software “ computer.

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah memasukan jawaban-jawaban yang telah diberi kode ke dalam tabel.

f. *Cleaning*

Kegiatan yang dilakukan untuk memastikan apakah semua data sudah siap di analisis.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian berupa distribusi frekuensi terhadap variabel. Data kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat akan dilaksanakan dalam upaya mengetahui terdapatnya perbedaan skor pengetahuan dan keterampilan siswi sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang perbedaan pengetahuan dan keterampilan siswi tentang kesiapan *menarche*. Pada variabel pengetahuan dilakukan uji statistik normalitas data apabila terdistribusi normal menggunakan uji T berpasangan (paired t-test).

jika $p\text{-value} > 0,05$, maka data terdistribusi normal. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal, dan pada variabel keterampilan menggunakan uji statistik normalitas data. Jika data terdistribusi normal (Uji Parametrik). Paired sample t-test (Uji t Berpasangan) Digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah penyuluhan jika data berdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal (Uji Non-Parametrik). WilcoxonSigned-Rank test digunakan untuk membandingkan data berpasangan (sebelum dan setelah) jika data tidak berdistribusi normal.

E. Etika Penelitian

Masalah etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar Persetujuan menjadi Subyek (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang diteliti. Tujuannya adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek bersedia diteliti, subyek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan sebagai peserta penelitian. Apabila subjek tidak bersedia diteliti, peneliti tetap menghormati hak responden untuk tidak ikut berpartisipasi sebagai subyek penelitian.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar test, lembar hanya diberi kode nomor tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti. Hanya sekelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian